

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Karakteristik kelompok tani Sapilin, berdasarkan ciri kelompok tani sudah sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013. tentang pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani, sedangkan berdasarkan unsur pengikat kelompok tani terdapat ada perbedaan yaitu kelompok tani Sapilin belum memiliki kawasan usaha yang menjadi tanggung jawab bersama dan berdasarkan fungsi kelompok tani juga terdapat perbedaan yaitu kelompok tani Sapilin belum menjadikan kelompok sebagai unit produksi.
2. Proses komunikasi penyuluhan pertanian di kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dimulai dari sumber (penyuluh), kemudian pesan (sesuai dengan kebutuhan) disampaikan menggunakan saluran (metode penyampaian: teori dan Praktek), kemudian dilanjutkan ke penerima (anggota kelompok tani, pelaku utama, pelaku usaha dan keluarganya) setelah informasi diterima penerima akan menimbulkan respon secara langsung yaitu berupa umpan-balik dan secara tidak langsung berupa akibat atau efek atas informasi yang diterima.
3. Efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dari segi komunikator dan reseptor (penerima) tergolong kedalam kategori efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa hal yang dapat dijadikan masukan atau saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan akibat atau efek dari kegiatan penyuluhan harus ada kegiatan evaluasi dari setiap materi yang disampaikan.
2. Untuk meningkatkan keefektivitasan komunikasi dalam penyuluhan penerima atau anggota kelompok harus lebih kritis lagi dalam menerima materi yang disampaikan.

